

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat dibuatlah kesimpulan untuk mencapai rumusan masalah bahwa:

1. Makna Penggunaan Hijab Bagi Mahasiswi di Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo adalah informan menganggap bahwa jilbab merupakan simbol kepatuhan agama yang harus dijalankan oleh setiap wanita pemeluk agama Islam. Jilbab *syar'i* yang dikenakan oleh mahasiswi banyak mengalami perubahan dikarenakan disesuaikan dengan model fashion terkini.
2. Alasan yang melatarbelakangi mahasiswi sehingga menggunakan hijab dikarenakan mahasiswi tahu bahwa itu merupakan perintah dan keharusan, pengetahuan mahasiswi bahwa perempuan harus memakai jilbab dan menutup auratnya. Mahasiswi yang memakai jilbab *syar'i* dikarenakan perintah agama dan terlihat lebih rapi dengan kain atau pakaian yang longgar, tidak menampilkan lekuk tubuh atau aurat pemakainya. Adanya dukungan orangtua dan kegiatan mahasiswa dalam mengikuti kajian keagamaan.
3. Manfaat yang didapatkan mahasiswi setelah mengenakan jilbab *syar'i*, mahasiswi merasa dihargai, modis dan percaya diri, serta merasa aman setelah mengenakan jilbab *syar'i*. Jilbab *syar'i* saat ini bukan hanya sebagai simbol agama, akan tetapi juga memiliki fungsi lain bagi pemakainya. Seseorang yang memakai jilbab *syar'i* akan merasa lebih terlindungi dan merasa aman.

5.2 Saran

1. Setiap orang punya hak dalam memilih model pakaian dan cara mereka menggunakannya, begitupun dengan mahasiswi, kita lihat banyak model pakaian ataupun jilbab *syar'i* yang dikenakan oleh mahasiswi. Namun sering kali muncul pemaknaan lain mengenai jilbab *syar'i*, utamanya model yang jilbab tertentu yang disangkutpautkan dengan sikap dan kepribadian seseorang (baik atau buruk).
2. Setidaknya mahasiswa dapat mempertimbangkan berbagai aspek ketika jilbab *syar'i* hanya digunakan pada lingkungan kampus, mulai dari kajian agama hingga sosial budaya, karena dalam kenyataannya jilbab *syar'i* terkait dengan beragam aspek, merupakan arena berpadunya berbagai aspek, mulai dari agama, psikologis, budaya, hingga sosial kemasyarakatan. Dalam hal ini berjilbab *syar'i* merupakan sebuah pilihan dan idealnya tumbuh karena kesadaran diri yang tidak hanya melekatkan nilai sakral yang bersifat '*hablum minallah*', tetapi juga nilai profan lainnya yang tercermin dalam upaya menjalin interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari sebagai realisasi dari '*hablum minannaas*'.
3. Diupayakan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, untuk melihat karakteristik pengguna jilbab. Hal ini didukung oleh keberadaan Jilbab *syar'i* banyak digunakan hanya pada lingkungan kampus saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul baqi,,Muhamad Fuad Terjemahan Al-Lu'lu'uwalmarjan (kumpulan hadits shahih bukhari muslim), Semarang: PT. Pustaka Riski putra,2012.
- Agus, Bustanuddin. 2007. *Agama Dalam Kehidupan Manusia. Pengantar Antropologi. Agama*. Jakarta: Persada,
- Bass, M. Bernard dan Riggio, E. Ronald. 2006. *Transformational Leadership*. Second Edition. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, hal. 6
- Burhani MS, dan Hasbi Lawrens. 2000. *Kamus Ilmiah Populer*. edisi Milenium (Referensi Ilmiah –Politik). Lintas Media, Jombang
- <http://www.kompasiana.com> diakses tanggal 08 februari 2018
- Kurniawan. 2001. *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Yayasan Indonesia Tera
- M Quraish Shihab. 2004. *Jilbab, Pakaian Wanita Muslimah: Pandangan Ulama Masa Lalu dan Cendekiawan Temporer*. Jakarta: Lentera Hati.
- Moleong. 2010.*Metodologi Penelitian kuantitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya,
- Mulyana, Deddy. 2008. *Komunikasi massa: kontroversi, teori, dan aplikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, hal. 32
- Murtadha Muthahhari, Hak-hak Wanita Dalam Islam, (Jakarta: Lentera, 2000)
- Murtadha Muthahhari, *Hijab Gaya Hidup Wanita Islam*, terj. Agus Efendi dan Alwiyah Abdurrahmab, (Bandung: Mizan, 1990)
- 1Murtadha Muthahhari, *Wanita dan Hijab*, terj. Nashib Mustafa, (Jakarta: Lentera, 2000)
- Ritzer, George & Douglas J. Goodman, 2009. *Teori Sosiologi; dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Teori Sosial Postmodern*, Yogyakarta; Kreasi.
- Ritzer, George-Douglas J.Goodman. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Kencana

Sugiyono, 2012. *Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta

Tafsir Ath-Thabari, 19/159; Ibnu Katsir, 6/46; Ibnul Arabi, Ahkamul Qur'an, 6/65